



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 /
As of and for the Year Ended December 31, 2023

dan /and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 / AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6-7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9-74



PT SUPREME CABLE

MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

(PT SUCACO Tbk)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMECE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES**

1. Nama :	Henny Rosellinny	:	Name 1.
Alamat Kantor :	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	:	Office Address
Alamat Domisili :	Perum Duta Garden F.10 No. 7 RT.006 RW.008 Kelurahan Jurumudi Baru, Benda Tangerang	:	Domicile
Nomor Telepon Jabatan :	(021) 3100525, 3101525 Direktur Utama / President Director	:	Phone Number Position
2. Nama :	Nicodemus M. Trisnadi	:	Name 2.
Alamat Kantor :	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	:	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Biru Laut Raya No. 3 RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur	:	Domicile
Nomor Telepon Jabatan :	(021) 3100525, 3101525 Direktur Keuangan / Finance Director	:	Phone Number Position

Menyatakan Bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control systems of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024

03321ALX005097600

Henny Rosellinny
Direktur Utama / President Director

Nicodemus M. Trisnadi
Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 26 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan neto Grup sebesar Rp 5.823.016.502.106 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Information on Material Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 26 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenues of Rp 5,823,016,502,106 for the year ended December 31, 2023 comprised of sale of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 72).

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.
- We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO**Patricia, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 182127 Maret 2024 / *March 27, 2024*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2023	Catatan / Notes	2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	780.821.449.731		557.076.332.155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		3g,3h,5,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	173.091.386.107	3g,6,33,34	327.587.485.426	Third parties
Pihak berelasi	304.316.137.182	3e,32	241.620.790.018	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.785.823.620	3g,13,33,34	2.366.693.931	Third parties
Persediaan - neto	590.271.280.556	3i,7	569.710.300.354	Inventories - net
Beban dibayar di muka	902.936.280	8	1.196.875.450	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	156.500.246.041	17a	147.282.302.298	Prepaid tax
Uang muka	70.574.064.482	9	49.344.546.538	Advances
Total Aset Lancar	2.080.263.323.999		1.896.185.326.170	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3p,17c	1.169.618.009	Estimated claims for income tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	273.464.346.384	3d,10	248.677.708.567	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2.963.101.590.574	3j,11	2.972.331.197.166	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	845.833.321	3k,12	895.833.333	Investment properties - net
Piutang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	462.212.658	3g,13,33,34	415.775.298	Long-term other receivables - Third parties
Aset pajak tangguhan - neto	1.161.688.691	3p,17e	1.173.190.920	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	6.632.333.440	3g,14,33,34,36	6.884.190.790	Guarantee deposits
Uang muka	3.503.674.800	9	-	Advances
Aset lainnya - neto	365.914.404	15	400.488.984	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar	3.249.537.594.272		3.231.948.003.067	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.329.800.918.271		5.128.133.329.237	TOTAL ASSETS

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		3g,16,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	170.499.236.840		140.713.512.583	Third parties
Pihak berelasi	71.061.452.805	3e,32	116.462.979.387	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
pihak ketiga	994.183.471	3g,33,34	630.142.205	third parties
Utang pajak	25.018.112.899	17b	6.017.960.633	Taxes payable
Utang dividen	1.540.053.710	3g,25,33,34	1.425.909.460	Dividend payable
Uang muka dari pelanggan	79.132.733.154	19	78.462.473.082	Advances from customers
Beban akrual	1.792.853.624	3g,18,33,34	5.235.227.510	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>350.038.626.503</u>		<u>348.948.204.860</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak				Deferred tax
tanggungan - neto	763.603.619	3p,17e	8.727.415.119	liabilities - net
Liabilitas imbalan				Post-employment
pascakerja	41.703.944.700	3n,20	39.796.019.941	benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>42.467.548.319</u>		<u>48.523.435.060</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>392.506.174.822</u>		<u>397.471.639.920</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 1.000 per saham				Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 500.000.000 saham				Authorized - 500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid -
205.583.400 saham	205.583.400.000	21	205.583.400.000	205,583,400 shares
Tambahan modal disetor	17.639.679.641	23	17.639.679.641	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Surplus revaluasi				Revaluation surplus
aset tetap - neto	2.559.723.173.776	3j,11	2.559.723.173.776	of fixed assets - net
Pengukuran kembali program				Remeasurement on
imbalan pasti - neto	(22.014.540.393)		(22.017.491.827)	defined benefit - net
Saldo laba		24		Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
Penggunaannya	94.676.597.028		91.676.597.028	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	<u>2.093.461.685.701</u>		<u>1.890.073.748.643</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas	4.949.069.995.753		4.742.679.107.261	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	<u>(11.775.252.304)</u>	3c,26	<u>(12.017.417.944)</u>	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	<u>4.937.294.743.449</u>		<u>4.730.661.689.317</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.329.800.918.271</u>		<u>5.128.133.329.237</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Note	2022	
PENDAPATAN	5.823.016.502.106	3o,27,32	5.469.205.561.730	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.342.862.411.659)	3o,28,32	(5.130.037.289.194)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	480.154.090.447		339.168.272.536	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(89.178.026.709)	3o,29	(106.254.226.899)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(144.448.436.425)	3o,29	(127.850.604.449)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	12.482.265.367		11.682.294.753	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	(584.442.407)	3f	4.559.494.506	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Bagian neto laba entitas asosiasi	32.211.313.817	3d,10	27.791.347.509	<i>Share in net profit of associate entity</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	5.834.787.872	3o,30	1.588.137.640	<i>Other income (expenses) - net</i>
TOTAL BEBAN USAHA	(183.682.538.485)		(188.483.556.940)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	296.471.551.962		150.684.715.596	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	(66.890.624.790)	3p,17d	(32.439.361.460)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	7.955.021.362	17e	(11.537.092.697)	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(58.935.603.428)		(43.976.454.157)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	237.535.948.534		106.708.261.439	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	3j,11	260.755.526.444	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	12.327.689	3n,20	(6.901.146.169)	<i>Remeasurement on defined benefit program - net</i>
Pajak penghasilan terkait	(2.712.091)	3p,17e	1.518.252.157	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	9.615.598		255.372.632.432	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	237.545.564.132		362.080.893.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	Catatan/ Note	<u>2022</u>	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik Entitas	237.225.447.058		106.468.989.630	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	310.501.476	3c,26	239.271.809	Non-controlling interest
Total	<u>237.535.948.534</u>		<u>106.708.261.439</u>	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas	237.228.398.492		361.839.942.296	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	317.165.640	3c,26	240.951.575	Non-controlling interest
Total	<u>237.545.564.132</u>		<u>362.080.893.871</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				BASIC EARNINGS PER SHARE
Pemilik Entitas	<u>1.154</u>	3r,31	<u>518</u>	Owners of the Entity

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Entity								Total Ekuitas / Total Equity	
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				Saldo Laba / Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest		
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Capital stock subscribed and fully paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total			
Saldo per 1 Januari 2022	205.583.400.000	17.639.679.641	2.299.699.007.786	(16.632.918.049)	87.676.597.028	1.827.990.078.559	4.421.955.844.965	(12.209.369.519)	4.409.746.475.446	Balance as of January 1, 2022
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(41.116.680.000)	(41.116.680.000)	(49.000.000)	(41.165.680.000)	Dividend payment (Note 24)
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	4.000.000.000	(4.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 24)
Pengalihan ke saldo laba (Catatan 11)	-	-	(731.360.454)	-	-	731.360.454	-	-	-	Transfer to retained earnings (Note 11)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	106.468.989.630	106.468.989.630	239.271.809	106.708.261.439	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	260.755.526.444	(5.384.573.778)	-	-	255.370.952.666	1.679.766	255.372.632.432	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2022	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.017.491.827)	91.676.597.028	1.890.073.748.643	4.742.679.107.261	(12.017.417.944)	4.730.661.689.317	Balance as of December 31, 2022

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas / Equity attributable to the owners of the Entity							Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Capital stock subscribed and fully paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total			
Saldo per										
1 Januari 2023	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.017.491.827)	91.676.597.028	1.890.073.748.643	4.742.679.107.261	(12.017.417.944)	4.730.661.689.317	Balance as of January 1, 2023
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(30.837.510.000)	(30.837.510.000)	(75.000.000)	(30.912.510.000)	Dividend payment (Note 24)
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 24)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	237.225.447.058	237.225.447.058	310.501.476	237.535.948.534	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	2.951.434	-	-	2.951.434	6.664.164	9.615.598	Other comprehensive income - net
Saldo per										
31 Desember 2023	205.583.400.000	17.639.679.641	2.559.723.173.776	(22.014.540.393)	94.676.597.028	2.093.461.685.701	4.949.069.995.753	(11.775.252.304)	4.937.294.743.449	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.813.886.140.157		5.088.846.010.777	Cash received from customers
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	12.482.265.367		11.682.294.753	Cash received from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(5.251.448.448.924)		(5.146.742.142.907)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(157.302.082.226)		(151.841.842.274)	Payments to employees
Pembayaran untuk pihak ketiga lainnya	(89.873.829.998)		(91.274.680.781)	Receipt from payment for other third parties
Pembayaran pajak penghasilan	(46.209.974.484)		(31.780.823.398)	Income tax payment
Penerimaan pajak pertambahan nilai	14.915.726.980	17g	26.010.778.382	Value-added tax received
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	1.034.115.624	17g	1.481.076.818	Receipt from income tax refund
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>297.483.912.496</u>		<u>(293.619.328.630)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil sewa	4.113.696.320	30	3.939.742.608	Proceeds from rental
Perolehan aset tetap	(55.582.695.792)	11	(70.643.966.173)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.234.234.235	11	1.715.084.114	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(50.234.765.237)</u>		<u>(64.989.139.451)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(30.723.365.750)	24	(40.950.156.880)	Dividend payment
Penerimaan dividen	7.424.676.000	10	5.528.142.000	Dividend receipt
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(23.298.689.750)</u>		<u>(35.422.014.880)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	223.950.457.509		(394.030.482.961)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(205.339.933)		973.602.647	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	557.076.332.155		950.133.212.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>780.821.449.731</u>	5	<u>557.076.332.155</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.KN., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0114191.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas atau sejumlah 205.583.400 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

No	Keterangan	Lembar Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / January 20, 1989	Entity Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / May 31, 1989	Public Offering
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / August 30, 1991	Limited Public Offering
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	22.842.600	14 November 1995 / November 14, 1995	Limited Public Offering/ Rights Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
Jumlah/ Amount		205.583.400		

I. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the “Entity”) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity’s Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 10 dated June 6, 2023 drawn up before Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.KN., regarding the changes in the composition of the board of commissioner and director. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0114191.AH.01.11. Year 2023 dated June 19, 2023.

In accordance with Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the Entity’s activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma.

b. Public Offering of the Entity’s Shares

As of December 31, 2023, all shares of the Entity or total of 205,583,400 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2023	2022		2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang	Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer	99,00%	99,00%	Oktober 1984/ October 1984	317.713.681.944	291.538.582.773
PT Supreme Decoluxe ^{*)}	Jakarta Barat/ West Jakarta	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin/ Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer	93,28%	93,28%	Mei 1997/ May 1997	24.118.769	41.545.781
Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP/ Indirect ownership through SPLP							
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") ^{**)}	Tangerang	Pembuatan plastik dan gulungan kabel/ Plastic and cable reel manufacturer	99,00%	99,00%	Juli 2004/ July 2004	6.224.404.651	5.910.244.525

^{*)} PT Supreme Decoluxe telah menghentikan usaha utamanya pada Februari 2019/ PT Supreme Decoluxe ceased its main operations in February 2019.

^{**)} PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020/ PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	: Elly Soepono	Elly Soepono	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Daisuke Morishita	Daisuke Morishita	: Vice President Commissioner
Komisaris Independen	: Dewa Nyoman Adnyana	Dewa Nyoman Adnyana	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	: Irawan Soerodjo	Irawan Soerodjo	: Independent Commissioner

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2023
Direksi	
Presiden Direktur :	Henny Rosellinny
Direktur :	Nicodemus M. Trisnadi
Direktur :	Teddy Rustiadi
Direktur :	Sani Iskandar Darmawan
Direktur :	-
Komite Audit	
Ketua :	Irawan Soerodjo
Anggota :	Dedy Hendrawan
Anggota :	Neny Mustika Suseno

* Telah meninggal dunia pada 22 Januari 2023/ *deceased on January 22, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing 802 dan 732 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 27 Maret 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2023	2022	
		Directors	
Bayu Adiwijaya Soepono*	:	Bayu Adiwijaya Soepono*	President Director
Nicodemus M. Trisnadi	:	Nicodemus M. Trisnadi	Director
Teddy Rustiadi	:	Teddy Rustiadi	Director
Sani Iskandar Darmawan	:	Sani Iskandar Darmawan	Director
Henny Rosellinny	:	Henny Rosellinny	Director
		Audit Committee	
Irawan Soerodjo	:	Irawan Soerodjo	Chairman
Dedy Hendrawan	:	Dedy Hendrawan	Member
Neny Mustika Suseno	:	Neny Mustika Suseno	Member

As of December 31, 2023 and 2022, the total number of the Entity’s permanent employees is 802 and 732, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity’s Directors on March 27, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Entity and its subsidiaries (together referred to as the “Group”) has adopted all of the new and revised statement of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku
 Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Belum
 Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
 OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
 Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the
 Current Year (continued)**

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46 : Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

**b. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
 Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after
 January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
 (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi
 Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Belum
 Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
 ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**c. Statements of Financial Accounting Standards
 (“PSAKs”) and Interpretation to Financial
 Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and
 Effective on or after January 1, 2025**

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the *investee*, but is not control or joint control over those policies.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

(vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah (Rp) dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2023
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.416
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

(vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 32 to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah (Rp) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

2022	Foreign Currencies
15.731	1 United States Dollar (US\$)
11.659	1 Singapore Dollar (SGD)

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (“OJK”), dikurangi penyusutan dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “Surplus revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi (Catatan 11).

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), less subsequent depreciation and/or based on market data that has been adjusted to changes in the local Tax Object Selling Value of similar objects. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to “Revaluation surplus of fixed assets” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “Revaluation surplus of fixed assets” as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss (Note 11).

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Tarif / Rate (%)
Model revaluasi		
Bangunan dan prasarana	20 - 42	2,38 - 5
Mesin dan peralatan	12 - 26	3,85 - 8,3
Kendaraan	5 - 15	6,67 - 20
Model biaya		
Hak atas tanah	20	5
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	12,5 - 25

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset’s future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

Type of Fixed Assets
Revaluation model
Building and infrastructure
Machineries and equipment
Vehicles
Cost model
Land right
Equipment and office supplies

Land rights are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2023 and 2039, and are renewable.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Fixed Assets”.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

k. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

l. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

- the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

Group as a Lessor (continued)

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Group under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

m. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Post-employment benefits obligation (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits
(continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 205.583.400 saham untuk masing-masing tahun 2023 dan 2022.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 205,583,400 shares in 2023 and 2022, respectively.

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the sole payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining the Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group’s profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 42 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan atas aset tetap dan properti investasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 63.863.420.093 (Catatan 11) dan Rp 50.000.012 (Catatan 12) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 62.331.267.144 (Catatan 11) dan Rp 50.000.000 (Catatan 12).

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 41.703.944.700 dan Rp 39.796.019.941 (Catatan 20).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties (continued)

The depreciation expenses of fixed assets and investment properties for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 63,863,420,093 (Note 11) and Rp 50,000,012 (Note 12), respectively and for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 62,331,267,144 (Note 11) and Rp 50,000,000 (Note 12), respectively.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Post-employment benefits liability

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employees benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are Rp 41,703,944,700 and Rp 39,796,019,941, respectively (Note 20).

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	209.377.347	359.786.363	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.328.660.761	1.556.636.776	<i>United States Dollar</i>
Sub-total	<u>1.538.038.108</u>	<u>1.916.423.139</u>	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	547.116.626.593	359.925.611.904	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	68.352.740.433	54.741.099.670	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.278.662.009	41.350.145.647	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.286.057.899	19.629.393.449	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.214.376	15.585.642	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.775.519.613	1.396.024.628	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.290.638.929	2.335.583.772	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	894.942.736	914.506.111	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162.154.738	777.829.048	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.893.147.201	4.868.411.032	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-total	<u>680.063.704.527</u>	<u>485.954.190.903</u>	<i>Sub-total</i>
Total kas dan bank	<u>681.601.742.635</u>	<u>487.870.614.042</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	85.999.307.096	57.576.478.113	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.200.000.000	3.200.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.020.400.000	8.429.240.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Total deposito	<u>99.219.707.096</u>	<u>69.205.718.113</u>	<i>Total time deposits</i>
Total kas dan setara kas	<u>780.821.449.731</u>	<u>557.076.332.155</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate of time deposits per year</i>
Rupiah	2,25% - 3,25%	1,90% - 2,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,25%	0,50%	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than three (3) months and earned interest at annual rates as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Non pemerintah	119.330.021.004	276.395.161.920	<i>Non-government</i>
Proyek pemerintah	64.712.136.456	62.143.094.859	<i>Government projects</i>
Sub-total	184.042.157.460	338.538.256.779	<i>Sub-total</i>
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(10.950.771.353)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	173.091.386.107	327.587.485.426	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	304.316.137.182	241.620.790.018	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	477.407.523.289	569.208.275.444	Total

6. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on debtors

b. Berdasarkan umur piutang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	37.651.473.508	138.923.659.990	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 - 60 hari	56.762.734.197	87.401.290.921	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	6.028.003.656	22.663.068.607	<i>61 - 90 days</i>
> 91 hari	72.649.174.746	78.599.465.908	<i>> 91 days</i>
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	10.950.771.353	10.950.771.353	<i>Past due and impaired</i>
Sub-total	184.042.157.460	338.538.256.779	<i>Sub-total</i>
Provisi atas penurunan nilai	(10.950.771.353)	(10.950.771.353)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	173.091.386.107	327.587.485.426	Net

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	166.253.383.784	232.126.161.366	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
31 - 60 hari	131.911.640.502	5.077.753.413	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.151.112.896	4.416.875.239	61 - 90 days
Sub-total	<u>304.316.137.182</u>	<u>241.620.790.018</u>	Sub-total
Total	<u>477.407.523.289</u>	<u>569.208.275.444</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	156.309.568.618	310.178.087.493	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	27.732.588.842	28.360.169.286	United States Dollar
Sub-total	184.042.157.460	338.538.256.779	Sub-total
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10.950.771.353)</u>	<u>(10.950.771.353)</u>	Provision for impairment
Sub-total	173.091.386.107	327.587.485.426	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related parties (Note 32)</u>
Rupiah	304.316.137.182	241.620.790.018	Rupiah
Total	<u>477.407.523.289</u>	<u>569.208.275.444</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	10.950.771.353	9.260.955.247	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 30)	-	1.689.816.106	Additional for the year (Note 30)
Saldo akhir	<u>10.950.771.353</u>	<u>10.950.771.353</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 273.502.665.997 dan Rp 198.158.454.088 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

b. Based on aging schedule (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Related parties</u>			
Neither past due nor impaired	166.253.383.784	232.126.161.366	
Past due but not impaired:			
31 - 60 days	131.911.640.502	5.077.753.413	
61 - 90 days	6.151.112.896	4.416.875.239	
Sub-total	<u>304.316.137.182</u>	<u>241.620.790.018</u>	
Total	<u>477.407.523.289</u>	<u>569.208.275.444</u>	

c. Based on currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Third parties</u>			
Rupiah	156.309.568.618	310.178.087.493	
United States Dollar	27.732.588.842	28.360.169.286	
Sub-total	184.042.157.460	338.538.256.779	
Provision for impairment	<u>(10.950.771.353)</u>	<u>(10.950.771.353)</u>	
Sub-total	173.091.386.107	327.587.485.426	
<u>Related parties (Note 32)</u>			
Rupiah	304.316.137.182	241.620.790.018	
Total	<u>477.407.523.289</u>	<u>569.208.275.444</u>	

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beginning balance	10.950.771.353	9.260.955.247	
Additional for the year (Note 30)	-	1.689.816.106	
Ending balance	<u>10.950.771.353</u>	<u>10.950.771.353</u>	

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to Rp 273,502,665,997 and Rp 198,158,454,088, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party and related parties customers with no recent history of default.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

	<u>2023</u>
Bahan baku (Catatan 28)	70.624.380.598
Barang dalam proses (Catatan 28)	44.642.494.087
Barang dalam perjalanan	465.527.777
Barang jadi (Catatan 28)	472.742.667.561
Bahan pembantu	2.568.028.569
Suku cadang	<u>2.270.876.849</u>
Total	593.313.975.441
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(3.042.694.885)</u>
Neto	<u>590.271.280.556</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	2.180.299.971
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	<u>862.394.914</u>
Saldo akhir	<u>3.042.694.885</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 41.156.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2023 dan \$AS 39.657.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 902.936.280 dan Rp 1.196.875.450.

9. UANG MUKA

	<u>2023</u>
Aset lancar	
Pembelian bahan baku	70.574.064.482
Operasional	-
Aset tidak lancar	
Pembelian aset tetap	<u>3.503.674.800</u>
Total	<u>74.077.739.282</u>

7. INVENTORIES - NET

	<u>2022</u>	
	109.156.710.913	<i>Raw materials (Note 28)</i>
	68.122.861.382	<i>Work in process (Note 28)</i>
	2.042.309.795	<i>Goods in transit</i>
	387.316.250.834	<i>Finished goods (Note 28)</i>
	2.190.288.149	<i>Indirect materials</i>
	<u>3.062.179.252</u>	<i>Spare parts</i>
Total	571.890.600.325	<i>Total</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(2.180.299.971)</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Neto	<u>569.710.300.354</u>	<i>Net</i>

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

	<u>2022</u>	
Saldo awal	1.879.963.326	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	<u>300.336.645</u>	<i>Addition during the year (Note 28)</i>
Saldo akhir	<u>2.180.299.971</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 41,156,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2023 and US\$ 39,657,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2022. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 902,936,280 and Rp 1,196,875,450, respectively.

9. ADVANCES

	<u>2022</u>	
	49.278.546.538	<i>Current assets</i>
	66.000.000	<i>Purchase of raw materials</i>
	-	<i>Operational</i>
	-	<i>Non-current assets</i>
	<u>-</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
Total	<u>49.344.546.538</u>	<i>Total</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

		2023					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
Metode ekuitas						Equity method	
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	<u>248.677.708.567</u>	<u>(7.424.676.000)</u>	<u>32.211.313.817</u>	<u>273.464.346.384</u>	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	
		2022					
Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian Laba Neto/ Share in Net Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
Metode ekuitas						Equity method	
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	<u>226.414.503.058</u>	<u>(5.528.142.000)</u>	<u>27.791.347.509</u>	<u>248.677.708.567</u>	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan produk batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TBMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam Dolar Amerika Serikat ("\$AS") dan setara dengan Rupiah (Rp) adalah sebagai berikut:

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TBMS for the years ended December 31, 2023 and 2022 in United States Dollar ("US\$") and equivalent to Rupiah (Rp) are as follows:

	2023	2022	
Penjualan	743.546.426	722.627.365	Sales
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	6.180.106	5.225.262	Total comprehensive income in the current year
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan	33,81%	33,81%	Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas laba komprehensif tahun berjalan	2.089.494	1.766.661	Group's share in total comprehensive income for the year
Kurs rata-rata	15.416	15.731	Average exchange rate
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	32.211.313.817	27.791.347.509	Group's share in total comprehensive income for the year
Dividen tahun berjalan	(7.424.676.000)	(5.528.142.000)	Dividend of current year
Bagian Laba Neto	<u>24.786.637.817</u>	<u>22.263.205.509</u>	Share in Net Income

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

	2023						
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Nilai							Revaluation Value
Revaluasi							
Tanah	2.251.360.037.274	-	-	3.143.147.838	-	2.254.503.185.112	Land
Bangunan dan prasarana	194.283.076.615	-	-	5.532.089.462	-	199.815.166.077	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	477.981.560.560	54.054.054	-	2.874.110.183	-	480.909.724.797	Machinery and equipment
Kendaraan	12.727.405.877	1.918.741.776	1.443.550.000	-	-	13.202.597.653	Vehicles
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.428.191.835	380.337.551	20.100.000	-	-	12.788.429.386	Equipment and office supplies
Sub-total	2.952.012.947.361	2.353.133.381	1.463.650.000	11.549.347.483	-	2.964.451.778.225	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Assets in Progress
Tanah	41.062.901.458	16.102.778.376	-	-	-	57.165.679.834	Lands
Mesin dan peralatan	39.658.941.017	24.244.076.735	-	(2.874.110.183)	-	61.028.907.569	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	9.922.910.000	12.882.707.300	-	(8.675.237.300)	-	14.130.380.000	Buildings and infrastructures
Sub-total	90.644.752.475	53.229.562.411	-	(11.549.347.483)	-	132.324.967.403	Sub-total
Total	3.042.657.699.836	55.582.695.792	1.463.650.000	-	-	3.096.776.745.628	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	10.734.806.433	12.048.136.143	-	-	-	22.782.942.576	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	46.877.903.244	47.372.045.993	-	-	-	94.249.949.237	Machinery and equipment
Kendaraan	3.089.877.666	3.004.206.331	494.667.709	-	-	5.599.416.288	Vehicles
Hak atas tanah	309.798.040	161.633.760	-	-	-	471.431.800	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	9.314.117.287	1.277.397.866	20.100.000	-	-	10.571.415.153	Equipment and office supplies
Total	70.326.502.670	63.863.420.093	514.767.709	-	-	133.675.155.054	Total
Nilai Tercatat Neto	2.972.331.197.166					2.963.101.590.574	Net Carrying Value

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2022						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Surplus (Defisit) Revaluasi / <i>Revaluation Surplus (Deficit)</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Nilai							Revaluation
Revaluasi							Value
Tanah	1.920.618.225.000	-	(307.800.000)	71.680.354.748	259.369.257.526	2.251.360.037.274	Land
Bangunan dan prasarana	169.069.824.470	3.000.000.000	(482.960.000)	21.331.328.362	1.364.883.783	194.283.076.615	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	469.001.343.181	-	-	8.980.217.379	-	477.981.560.560	Machinery and equipment
Kendaraan	13.534.455.877	-	(807.050.000)	-	-	12.727.405.877	Vehicles
							Acquisition
Harga Perolehan							Costs
Tanah	25.884.482.636	-	-	(25.884.482.636)	-	-	Land
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	12.199.400.335	140.295.500	(13.000.000)	101.496.000	-	12.428.191.835	Equipment and office supplies
Sub-total	2.613.540.406.699	3.140.295.500	(1.610.810.000)	76.208.913.853	260.734.141.309	2.952.012.947.361	Sub-total
Aset dalam							Assets
Penyelesaian							in Progress
Tanah	50.625.744.533	33.089.881.199	-	(42.652.724.274)	-	41.062.901.458	Lands
Mesin dan peralatan	39.696.143.122	8.943.015.274	-	(8.980.217.379)	-	39.658.941.017	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	8.977.360.000	25.420.026.200	-	(24.474.476.200)	-	9.922.910.000	Buildings and infrastructures
Kendaraan	50.748.000	50.748.000	-	(101.496.000)	-	-	Vehicles
Sub-total	99.349.995.655	67.503.670.673	-	(76.208.913.853)	-	90.644.752.475	Sub-total
Total	2.712.890.402.354	70.643.966.173	(1.610.810.000)	-	260.734.141.309	3.042.657.699.836	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Bangunan dan prasarana	-	10.756.191.568	-	-	(21.385.135)	10.734.806.433	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	46.877.903.244	-	-	-	46.877.903.244	Machinery and equipment
Kendaraan	-	3.244.211.010	(154.333.344)	-	-	3.089.877.666	Vehicles
Hak atas tanah	148.164.280	161.633.760	-	-	-	309.798.040	Land rights
Peralatan dan perabot kantor	8.035.789.725	1.291.327.562	(13.000.000)	-	-	9.314.117.287	Equipment and office supplies
Total	8.183.954.005	62.331.267.144	(167.333.344)	-	(21.385.135)	70.326.502.670	Total
Nilai Tercatat							Net Carrying
Neto	2.704.706.448.349					2.972.331.197.166	Value

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	59.402.959.382	58.926.902.707	<i>Costs of revenues (Note 28)</i>
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	59.964.350	72.813.000	<i>Selling and marketing expenses (Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.400.496.361	3.331.551.437	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Total	<u>63.863.420.093</u>	<u>62.331.267.144</u>	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2023 dan 2022.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2023 and 2022.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penerimaan hasil penjualan	1.234.234.235	1.715.084.114	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	948.882.291	1.443.476.656	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>285.351.944</u>	<u>271.607.458</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga perolehan	20.100.000	13.000.000	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(20.100.000)	(13.000.000)	<i>Accumulated depreciation</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss on write-off of fixed assets

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Assets in progress as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	<u>2023</u>		
<u>Jumlah / Amount (Rp)</u>	<u>Estimasi penyelesaian / Estimation of completion</u>	<u>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</u>	
Tanah / Land	57.165.679.834	2024	50% - 95%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	14.130.380.000	2024	30% - 95%
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	61.028.907.569	2024	10% - 90%
Total / Total	<u>132.324.967.403</u>		

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2022	
Jumlah / Amount (Rp)	Estimasi penyelesaian / Estimation of completion	Persentase penyelesaian / Percentage of completion
Tanah / Land	39.658.941.017	2023
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	41.062.901.458	2023
Bangunan dan sarana pelengkap / Buildings and infrastructures	9.922.910.000	2023
Total / Total	90.644.752.475	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 183.959.000 ditambah Rp 23.500.000.000 dan \$AS 186.812.000 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US\$ 183,959,000 plus Rp 23,500,000,000 and US\$ 186,812,000 plus Rp 23,500,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset melalui penilai publik independen ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan untuk tujuan komersial tertanggal 9 Maret 2023. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah dan bangunan dan prasarana tertentu, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 260.755.526.444.

As of December 31, 2022, there was an increase in certain assets due to an asset revaluation through an independent public appraiser ("KJPP") Antonius Setiadi dan Rekan for commercial purposes dated March 9, 2023. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land and buildings and infrastructures, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 260,755,526,444.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp 731.360.454.

As of December 31, 2022, there was a revaluation surplus reclassified to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 731,360,454.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 4.919.256.082 dan Rp 6.580.258.504.

As of December 31, 2023 and 2022, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 4,919,256,082 and Rp 6,580,258,504 respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

		2023				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>	
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	104.166.667	50.000.012	-	154.166.679	<i>Building</i>	
Nilai Buku Neto	895.833.333			845.833.321	<i>Net book value</i>	
		2022				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>	
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Building</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	54.166.667	50.000.000	-	104.166.667	<i>Building</i>	
Nilai Buku Neto	945.833.333			895.833.333	<i>Net book value</i>	

Penilaian atas nilai wajar bangunan adalah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada Pajak Bumi Bangunan.

The valuation of the fair value of buildings is based on the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") on Land and Building Tax.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada properti investasi yang disewakan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no investment properties for rental.

13. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2023	2022	
Jangka Pendek			Short-term
Karyawan	1.336.770.012	1.552.363.000	<i>Employees</i>
Lainnya	2.449.053.608	814.330.931	<i>Others</i>
Sub-total	3.785.823.620	2.366.693.931	<i>Sub-total</i>
Jangka Panjang			Long-term
Karyawan	462.212.658	415.775.298	<i>Employees</i>
Total	4.248.036.278	2.782.469.229	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment is provided.

14. UANG JAMINAN

14. GUARANTEE DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 6.632.333.440 dan Rp 6.884.190.790.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents deposits for the issuance of bank guarantees by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,632,333,440 and Rp 6,884,190,790 respectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET LAINNYA - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 365.914.404 dan Rp 400.488.984.

16. UTANG USAHA

	<u>2023</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	170.499.236.840
Pihak berelasi (Catatan 32)	71.061.452.805
Total	<u>241.560.689.645</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 156.500.246.041 dan Rp 147.282.302.298.

b. Utang Pajak

	<u>2023</u>
<u>Entitas</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	-
Pasal 23	468.052.928
Pasal 25	3.379.742.265
Pasal 29	17.563.109.977
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	714.612.808
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.880.000
Pasal 21	220.097.224
Pasal 23	31.441.788
Pasal 25	538.114.900
Pasal 29	2.101.061.009
Total	<u>25.018.112.899</u>

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan entitas anak pada tahun 2021 sebesar Rp 1.169.618.009.

15. OTHER ASSETS - NET

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 365,914,404 and Rp 400,488,984 respectively.

16. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
			Third parties
			Related parties (Note 32)
			Total
	170.499.236.840	140.713.512.583	
	71.061.452.805	116.462.979.387	
Total	<u>241.560.689.645</u>	<u>257.176.491.970</u>	

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents value added tax amounting to Rp 156,500,246,041 and Rp 147,282,302,298, respectively.

b. Taxes Payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>The Entity</u>			<u>The Entity</u>
			Income tax:
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
			Value Added Tax
			Income tax:
			Article 4 (2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 29
Total	<u>25.018.112.899</u>	<u>6.017.960.633</u>	Total

c. Estimated claims for income tax refund

As of December 31, 2022, this account represents estimated claims for income tax refund of subsidiary amounting to Rp 1,169,618,009.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Entitas</u>			<i>The Entity</i>
Pajak penghasilan kini	58.637.773.700	25.527.216.000	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(7.778.559.989)</u>	<u>11.546.836.945</u>	<i>Deferred income tax</i>
Sub-total	<u>50.859.213.711</u>	<u>37.074.052.945</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini	8.252.851.090	6.912.145.460	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(176.461.373)</u>	<u>(9.744.248)</u>	<i>Deferred income tax</i>
Sub-total	<u>8.076.389.717</u>	<u>6.902.401.212</u>	<i>Sub-total</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>58.935.603.428</u>	<u>43.976.454.157</u>	<i>Income tax expenses - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	296.471.551.962	150.684.715.596	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(7.723.655.493)</u>	<u>(6.044.957.751)</u>	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	288.747.896.469	144.639.757.845	<i>Profit before income tax of the Entity</i>
<u>Beda temporer:</u>			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	17.651.132.233	(19.795.084.435)	<i>Depreciation</i>
Beban imbalan pascakerja	1.657.425.779	2.298.950.135	<i>Employee benefits expense</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	-	1.458.716.150	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>466.093.915</u>	<u>300.336.645</u>	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Total beda temporer	19.774.651.927	(15.737.081.505)	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda tetap:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31.463.165.963	54.279.697.850	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>(10.030.750.275)</u>	<u>(14.370.475.458)</u>	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	<u>(63.419.628.622)</u>	<u>(52.779.098.021)</u>	<i>Share in net profit of associated entity and subsidiaries</i>
Total beda tetap	<u>(41.987.212.934)</u>	<u>(12.869.875.629)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Laba taksiran kena pajak	<u>266.535.335.462</u>	<u>116.032.800.711</u>	<i>Estimated taxable income</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	<u>266.535.335.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	<u>58.637.773.700</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(41.074.663.723)</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	<u>17.563.109.977</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	<u>2.101.061.009</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	296.471.551.962
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(7.723.655.493)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	<u>288.747.896.469</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17h)	(63.524.537.223)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(6.921.896.512)
Bagian laba neto entitas asosiasi	13.952.318.297
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	2.206.765.061
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	3.428.136.566
Penyesuaian pembulatan	<u>100</u>
Beban pajak penghasilan neto - Entitas	<u>(50.859.213.711)</u>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>(8.076.389.718)</u>

17. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2022</u>	
	<u>116.032.800.000</u>	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
	<u>25.527.216.000</u>	<i>Current income tax expense</i>
	<u>(25.291.542.096)</u>	<i>Prepaid income taxes</i>
	<u>235.673.904</u>	<i>Income tax payable Article 29 - the Entity</i>
	<u>2.473.107.740</u>	<i>Income tax payable Article 29 - Subsidiaries</i>

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	<u>2022</u>	
	150.684.715.596	<i>Consolidated profit before income tax per profit or loss</i>
	<u>(6.044.957.751)</u>	<i>Profit before income tax of the Subsidiaries</i>
	<u>144.639.757.845</u>	<i>Profit before income tax of the Entity</i>
	(31.820.746.726)	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 17h)</i>
	(11.941.533.527)	<i>Non deductible expenses</i>
	11.611.401.565	<i>Share in net profit of associate entity</i>
	3.161.504.601	<i>Income already subjected to final tax</i>
	(8.084.679.014)	<i>Adjustment on deferred tax assets</i>
	<u>156</u>	<i>Adjustment rounded</i>
	<u>(37.074.052.945)</u>	<i>Net income tax expense - the Entity</i>
	<u>(6.902.401.212)</u>	<i>Income tax expense - Subsidiary</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets (liabilities)

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses) Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Entitas</u>						<u>Entity</u>
Aset tetap	(18.917.855.806)	3.883.249.091	3.428.136.566	-	(11.606.470.149)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	7.652.316.418	364.633.671	-	185.251.511	8.202.201.600	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	-	-	-	2.058.458.275	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	479.665.994	102.540.661	-	-	582.206.655	Provision for impairment of inventories
Sub-total	(8.727.415.119)	4.350.423.423	3.428.136.566	185.251.511	(763.603.619)	Sub-total
<u>Entitas anak</u>	<u>1.173.190.920</u>	<u>176.461.373</u>		<u>(187.963.602)</u>	<u>1.161.688.691</u>	<u>Subsidiaries</u>
Total	(7.554.224.199)	4.526.884.796	3.428.136.566	(2.712.091)	398.085.072	Total
	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses) Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Entitas</u>						<u>Entity</u>
Aset tetap	(6.478.258.216)	(4.354.918.576)	(8.084.679.014)	-	(18.917.855.806)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	5.580.917.218	505.769.030	-	1.565.630.170	7.652.316.418	Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.737.540.722	320.917.553	-	-	2.058.458.275	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	413.591.932	66.074.062	-	-	479.665.994	Provision for impairment of inventories
Sub-total	1.253.791.656	(3.462.157.931)	(8.084.679.014)	1.565.630.170	(8.727.415.119)	Sub-total
<u>Entitas anak</u>	<u>1.210.824.685</u>	<u>9.744.248</u>		<u>(47.378.013)</u>	<u>1.173.190.920</u>	<u>Subsidiaries</u>
Total	2.464.616.341	(3.452.413.683)	(8.084.679.014)	1.518.252.157	(7.554.224.199)	Total

f. Pengampunan pajak

f. Tax amnesty

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”)

Entitas

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2022 sejumlah Rp 40.293.630.107. Pada tanggal 26 Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 40.003.899.470 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 289.730.637.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2021 sejumlah Rp 15.033.939.506. Pada tanggal 31 Januari 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 14.915.726.980 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 118.212.526.

Pada tanggal 26 Januari 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (“SKPLB”) atas PPN untuk bulan Desember 2020 sejumlah Rp 26.103.148.979. Pada tanggal 21 Februari 2022, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 26.010.778.382 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 92.370.597.

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00003/406/21/415/23 sebesar Rp 1.022.963.700 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, entitas anak telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 980.810.160 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 893.747.815 dan dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 87.062.345, sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 129.215.885.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”)

The Entity

On December 20, 2023, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2022 amounting to Rp 40,293,630,107. On January 26, 2024, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 40,003,899,470 after deducting Entity's VAT payables of Rp 289,730,637.

On December 28, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2021 amounting to Rp 15,033,939,506. On January 31, 2023, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 14,915,726,980 after deducting Entity's VAT payables of Rp 118,212,526.

On January 26, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment (“SKPLB”) on VAT for the month of December 2020 amounting to Rp 26,103,148,979. On February 21, 2022, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/WPJ.07/KP.08/2022 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 26,010,778,382 after deducting Entity's VAT payables of Rp 92,370,597.

Subsidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”)

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00003/406/21/415/23 amounting to Rp 1,022,963,700 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 980,810,160 with the cash, allocation received was Rp 893,747,815 and allocated as compensation for the tax payable amounting to Rp 87,062,345, the remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 129,215,885.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No.00075/406/20/415/22 sebesar Rp 705.098.375 atas PPN tahun 2020, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP 00105.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 705.098.375 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 604.145.634,00 dan dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 100.952.741, sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan beban umum dan administrasi pada tahun berjalan sebesar Rp 103.390.540.

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB 000385/406/20/415/22 untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 894.165.401, Grup telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00072.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 tanggal 13 Mei 2022 sebesar Rp 894.165.401 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 876.931.184 dan sisanya dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 17.234.217. Selisih pencatatan Grup atas taksiran tagihan pajak penghasilan dibebankan pada tahun berjalan sebesar Rp 55.997.338.

PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”)

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00004/406/21/415/23 sebesar Rp 146.654.309 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 140.367.809 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 140.367.809 dan sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 6.286.500

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (“SKP”) and Tax Collection Letters (“STP”) (continued)

Subsidiary (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (“SPLP”) (continued)

On May 23, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00075/406/20/415/22 in the amount of Rp 705,098,375 for 2020 VAT, KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated June 30, 2022 in the amount of IDR 705,098,375 with allocation of cash received in the amount of Rp 604,145,634 and allocated as compensation for tax payable in the amount of Rp 100,952,741 the remaining of the difference in the Entity's record balance was charged into general and administrative expenses in the current year amounting to Rp 103,390,540.

On April 14, 2022, based on the return of tax overpayment on SKPLB 000385/406/20/415/22 for 2020 VAT amounting to Rp 894,165,401, the Group has received a tax refund based on KEP-00072.PPH/WPJ.08/KP.07/2022 dated May 13, 2022 amounting to Rp 894,165,401 with allocation of cash received amounting to Rp 876,931,184 and the remaining balance as compensation for tax payable amounting to Rp 17,234,217. The difference in the Group's record of estimated claim tax refunds was charged into expenses in the current year amounting to Rp 55,997,338.

PT Setia Pratama Lestari Sukma (“SPLS”)

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00004/406/21/415/23 amounting to Rp 146,654,309 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 140,367,809 with the cash allocation received was Rp 140,367,809 and the remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 6,286,500.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU-HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>
Kontraktor	829.500.000
Listrik	451.912.699
Jasa professional	247.000.000
Lain-lain	264.440.925
Total	<u>1.792.853.624</u>

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 79.132.733.154 dan Rp 78.462.473.082.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, yang laporannya No. 240161/LAA-AAR/II/2024 dan No. 230260/LAA-AAR/II/2023 masing-masing tertanggal 2 Februari 2024 dan 14 Februari 2023, adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU- HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kontraktor	829.500.000	1.379.500.000	Contractor
Listrik	451.912.699	3.623.336.540	Electricity
Jasa professional	247.000.000	220.000.000	Professional fee
Lain-lain	264.440.925	12.390.970	Others
Total	<u>1.792.853.624</u>	<u>5.235.227.510</u>	Total

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp 79,132,733,154 and Rp 78,462,473,082, respectively.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employments benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.11 year 2020.

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuary, in their reports No. 240161/LAA-AAR/II/2024 and No. 230260/LAA-AAR/II/2023 dated February 2, 2024 and February 14, 2023, respectively, are as follows:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	<i>Multiple Rate</i>	<i>Multiple Rate</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	<i>Average salary increase per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia Resignation -TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI)</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Usia 18-29 (per tahun)	10%	10%	<i>Ages 18-29 (per annum)</i>
Usia 30-39 (per tahun)	5%	5%	<i>Ages 30-39 (per annum)</i>
Usia 40-44 (per tahun)	3%	3%	<i>Ages 40-44 (per annum)</i>
Usia 45-49 (per tahun)	2%	2%	<i>Ages 45-49 (per annum)</i>
Usia 50-56 (per tahun)	1%	1%	<i>Ages 50-56 (per annum)</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	3.795.292.870	3.375.179.009	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.210.639.829	2.244.631.728	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(301.822.886)	<i>Past service cost</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	<u>6.005.932.699</u>	<u>5.317.987.851</u>	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	<u>12.327.689</u>	<u>6.901.146.169</u>	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	39.796.019.941	30.267.372.721	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 29)	6.005.932.699	5.317.987.851	<i>Charged to profit or loss (Note 29)</i>
Pembayaran manfaat	(4.085.680.251)	(2.690.486.800)	<i>Payment of benefits</i>
Keuntungan aktuarial	(12.327.689)	6.901.146.169	<i>Actuarial gains</i>
Saldo akhir	<u>41.703.944.700</u>	<u>39.796.019.941</u>	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	(1.346.140.815)	(699.756.379)	<i>Discount rate</i>
Penyesuaian atas pengalaman	1.358.468.504	7.600.902.548	<i>Experience adjustments</i>

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

2023			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 44.993.402.450 / <i>Decrease to Rp 44,993,402,450</i>	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 38.824.907.446 / <i>Increase to Rp 38,824,907,446</i>	+1%
2022			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	Discount rate
-1%	<i>Multiple Rate -1%</i>	Penurunan menjadi Rp 2.985.708.280 / <i>Decrease to Rp 2,985,708,280</i>	-1%
+1%	<i>Multiple Rate +1%</i>	Kenaikan menjadi Rp 7.369.584.767 / <i>Increase to Rp 7,369,584,767</i>	+1%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	5.164.531.250	5.544.354.975	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	14.662.550.051	16.946.354.134	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	19.131.463.540	19.751.106.358	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	744.451.411.640	687.267.462.600	<i>Beyond ten years</i>
Saldo akhir	<u>783.409.956.481</u>	<u>729.509.278.067</u>	<i>Ending balance</i>

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Entity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56	69.000.000.000	<i>PT Moda Sukma</i>
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67	61.000.000.000	<i>PT Tutulan Sukma</i>
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81	24.275.640.000	<i>Furukawa Electric Co.Ltd., Japan</i>
Masyarakat (masing-masing < 5%)	51.307.760	24,96	51.307.760.000	<i>Public (less than 5% each)</i>
Total	<u>205.583.400</u>	<u>100,00</u>	<u>205.583.400.000</u>	<i>Total</i>

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, utang pajak, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan pascakerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2023
Total liabilitas	392.506.174.822
Dikurangi kas dan setara kas	780.821.449.731
Liabilitas neto	(388.315.274.909)
Total ekuitas	4.937.294.743.449
Gearing ratio	(0,08)

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*, persyaratan yang harus dipenuhi adalah: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI"). Perseroan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 tahun hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as bank loans, trade payables, other payables, advance from customer, taxes payable, dividend payables, accrued expenses and post-employment benefit liability less cash and cash equivalent.

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

	2023	2022
Total liabilitas	392.506.174.822	397.471.639.920
Dikurangi kas dan setara kas	780.821.449.731	557.076.332.155
Liabilitas neto	(388.315.274.909)	(159.604.692.235)
Total ekuitas	4.937.294.743.449	4.730.661.689.317
Gearing ratio	(0,08)	(0,03)

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Year 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of free float shares, the requirements that must be fulfilled are: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements"). The Company had a relaxation period of 2 years till December 21, 2023 since this decree was enacted to fulfill these requirements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Merujuk pada Peraturan Bursa tersebut, Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Februari 2024 tentang pernyataan keputusan rapat, para pemegang saham telah setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), dan Entitas telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024 serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 24 Februari 2024.

Berikut merupakan rincian jumlah saham setelah *stock split*:

	Sebelum / Before	Sesudah / After
Nominal saham/ Par value	1.000	250
Jumlah saham/ Number of shares	205.583.400	822.333.600

21. CAPITAL STOCK (continued)

Referring to Stock Exchange Regulations, the Entity held a Shareholders General Meeting as stated on Notarial Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 3 dated February 20, 2024 regarding the statement of meeting decision, shareholders agreed to carry out a stock split, and the Entity received a Letter of Acceptance of Notification of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024 and obtained a Letter of Approval from the Indonesian Stock Exchange No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 dated February 24, 2024.

The detail of shares after stock split is as follow:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:	
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000
Penawaran umum terbatas / Rights Issue tahun 1995	45.685.200.000
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)
Sub-total	7.750.980.000
Pengampunan pajak	9.888.699.641
Total	17.639.679.641

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	
		<i>Difference between payments received and face value at:</i>
		<i>Initial public offering in 1982</i>
		<i>Public offering II in 1989</i>
		<i>Limited public offering in 1991</i>
		<i>Public offering III in 1992</i>
		<i>Limited public offering/ Rights Issue in 1995</i>
		<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Sub-total	7.750.980.000	Sub-total
	9.888.699.641	<i>Tax amnesty</i>
Total	17.639.679.641	Total

23. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2022 sebesar Rp 150 per saham atau setara dengan Rp 30.837.510.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 3.000.0000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Rusnaldy, S.H., tanggal 7 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2021 sebesar Rp 200 per saham atau setara dengan Rp 41.116.680.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 4.000.0000.000 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.540.053.710 dan Rp 1.425.909.460.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 6 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 6, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2022 amounting to Rp 150 per share or equivalent to Rp 30,837,510,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 3,000,000,000 as reserve fund.

Based on the Notarial Deed No. 2 of Rusnaldy, S.H., dated June 7, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2021 amounting to Rp 200 per share or equivalent to Rp 41,116,680,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 4,000,000,000 as reserve fund.

As of December 31, 2023 and 2022, dividend payable represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,540,053,710 and Rp 1,425,909,460, respectively.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2023
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	6.379.482.148
PT Supreme Decoluxe	(18.154.734.453)
Total	(11.775.252.305)

	2023
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	311.672.571
PT Supreme Decoluxe	(1.171.095)
Total	310.501.476

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2023
Aset	
Aset lancar	275.487.293.230
Aset tidak lancar	42.226.388.714
Total Aset	317.713.681.944

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	2022	
	6.135.598.990	Non-controlling interests in net assets of subsidiaries PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
	(18.153.016.934)	PT Supreme Decoluxe
Total	(12.017.417.944)	Total

	2022	
	252.055.774	Non-controlling interest in the profit (loss) of subsidiaries PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries
	(12.783.965)	PT Supreme Decoluxe
Total	239.271.809	Total

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Summarized statements of financial position

	2022	
	247.483.197.703	Assets
	44.055.385.070	Current assets
		Non-current assets
Total Aset	291.538.582.773	Total Assets

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan (lanjutan)

	<u>2023</u>
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	47.555.389.247
Liabilitas jangka panjang	4.421.210.169
Total liabilitas	51.976.599.416
Kepentingan nonpengendali	293.409.811
Aset neto	265.737.082.528

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	<u>2023</u>
Penjualan neto	656.677.833.860
Laba neto tahun berjalan	30.873.554.017
Penghasilan komprehensif lain	666.416.409
Total laba komprehensif tahun berjalan	31.539.970.426
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	30.870.616.986
Kepentingan nonpengendali	2.937.031
Total	30.873.554.017
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik Entitas	31.537.033.395
Kepentingan nonpengendali	2.937.031
Total	31.539.970.426

Ringkasan laporan arus kas

	<u>2023</u>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.037.369.721
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.938.066.405)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7.500.000.000)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	4.599.303.316
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	557.029
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	96.881.267.247
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	101.481.127.592

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (continued)

Summarized statements of financial position (continued)

	<u>2022</u>	
		Liabilities
	44.828.707.161	<i>Current liabilities</i>
	5.012.763.510	<i>Non-current liabilities</i>
	49.841.470.671	Total liabilities
	290.472.780	<i>Non-controlling interests</i>
	241.406.639.322	Net assets

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>2022</u>	
		<i>Net sales</i>
	598.378.161.520	<i>Current year net income</i>
	25.250.963.070	<i>Other comprehensive income</i>
	167.976.591	Total comprehensive income for the year
	25.418.939.661	Net income for the year attributable to:
	25.251.421.512	<i>Owners of the Entity</i>
	(458.442)	<i>Non-controlling interests</i>
	25.250.963.070	Total Total comprehensive income for the year attributable to:
	25.419.398.103	<i>Owners of the Entity</i>
	(458.442)	<i>Non-controlling interests</i>
	25.418.939.661	Total

Summarized statements of cash flows

	<u>2022</u>	
		<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
	50.873.104.748	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
	(393.907.800)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
	(4.900.000.000)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
	45.579.196.948	Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
	84.302.697	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
	51.217.767.602	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
	96.881.267.247	

The information above is the amount before inter-entity elimination.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

	<u>2023</u>
Penjualan	
Kabel	5.598.160.272.789
Insulation	<u>224.856.229.317</u>
Total	<u>5.823.016.502.106</u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Kabelindo Murni Tbk	1.356.376.623.020	23,29
PT Sibalec	1.220.045.168.200	20,95
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	<u>767.395.297.661</u>	<u>13,18</u>
Total	<u>3.343.817.088.881</u>	<u>57,42</u>

26. REVENUES

	<u>2022</u>	
	5.284.823.421.910	Sales
	<u>184.382.139.820</u>	Cables
	<u>5.469.205.561.730</u>	Insulation
		Total

The details of revenues with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	
	1.315.122.405.866	24,05	Related parties (Note 32)
	1.239.825.633.810	22,67	PT Kabelindo Murni Tbk
	<u>690.289.053.950</u>	<u>12,62</u>	PT Sibalec
	<u>3.245.237.093.626</u>	<u>59,34</u>	PT Sibalec Powel Cable & Electrical
			Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Bahan baku	
Persediaan awal	109.156.710.913
Pembelian	<u>4.371.995.305.221</u>
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	4.481.152.016.134
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(70.624.380.598)</u>
Bahan baku yang digunakan	<u>4.410.527.635.536</u>
Upah buruh langsung	50.689.133.364
Beban pabrikasi	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.402.959.382
Bahan pembantu	41.074.647.652
Listrik, solar dan air	40.436.075.699
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	30.761.579.653
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	24.278.993.586
Pengujian dan proses ulang	14.673.361.396
Pengangkutan bahan baku	3.055.461.485
Peralatan tulis	561.775.763
Lain-lain	<u>5.156.296.585</u>
Total beban pabrikasi	219.401.151.201
Total beban produksi	4.680.617.920.101
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	68.122.861.382
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(44.642.494.087)</u>

27. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

	<u>2022</u>	
	89.617.988.932	Raw materials
	<u>4.651.688.011.133</u>	Beginning balance
	4.741.306.000.065	Purchases
	<u>(109.156.710.913)</u>	Available raw materials for use
	<u>4.632.149.289.152</u>	Ending balance (Note 7)
	43.776.771.302	Raw materials used
	58.926.902.707	Direct labor
	33.354.047.694	Factory overhead
	40.440.729.812	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	26.692.735.835	Auxiliary materials
	23.006.845.092	Electricity, fuel and water
	1.310.542.219	Installation, repair and maintenance of machines
	3.491.140.350	Salaries of labor, factory staff and other benefits
	498.224.296	Trial and reprocess
	4.360.992.576	Raw materials delivery
	192.082.160.581	Office supplies
	4.868.008.221.035	Others
	34.452.710.630	Total factory overhead
	<u>(68.122.861.382)</u>	Total manufacturing costs
		Work in process
		At the beginning of the year
		At the end of the year (Note 7)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2023</u>
Beban Pokok Produksi	4.704.098.287.396
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	387.316.250.834
Pembelian	723.328.146.076
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	862.394.914
Pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(472.742.667.561)</u>
Beban Pokok Pendapatan	<u>5.342.862.411.659</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	<u>4.063.918.924.394</u>	<u>69,79</u>

28. COSTS OF REVENUES

	<u>2022</u>	
	4.834.338.070.283	<i>Costs of Goods Manufactured</i>
		<i>Finished goods</i>
		<i>At the beginning of the year</i>
	262.781.400.450	<i>Purchases</i>
	419.933.732.650	<i>Impairment of inventories</i>
	300.336.645	<i>(Note 7)</i>
	<u>(387.316.250.834)</u>	<i>At the end of the year (Note 7)</i>
Costs of Revenues	<u>5.130.037.289.194</u>	

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Total / Total</u>	<u>%</u>	
			<i>Related parties (Note 32)</i>
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	<u>3.933.908.151.654</u>	<u>71,93</u>	<i>PT Tembaga Mulia Semanan Tbk</i>

29. BEBAN USAHA

	<u>2023</u>
Beban Penjualan dan Pemasaran	
Pemasaran	50.920.078.789
Biaya angkut	27.504.616.559
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.851.303.339
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	3.712.140.559
Sewa	292.690.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.964.350
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	837.233.113
Sub-total	<u>89.178.026.709</u>

Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	69.803.970.444
Pajak	20.001.868.386
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	6.005.932.699
Asuransi	5.524.940.388
Pajak bumi dan bangunan	5.274.011.214
Beban bank	5.224.086.974
Perbaikan dan pemeliharaan	4.983.993.258
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	4.652.998.981
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.400.496.361
Jasa tenaga ahli	2.746.007.167
Representasi	2.560.615.316
Pendidikan dan pelatihan	2.524.113.019

29. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	
		<i>Selling and Marketing Expenses</i>
		<i>Marketing</i>
		<i>Freight</i>
		<i>Salaries, wages and employees welfares</i>
		<i>Packing and wooden drum replacement</i>
		<i>Rental</i>
		<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
		<i>Others (each below Rp 35,000,000)</i>
Sub-total	<u>106.254.226.899</u>	Sub-total

		<i>General and Administrative Expenses</i>
		<i>Salaries, wages and employees welfares</i>
		<i>Taxes</i>
		<i>Employee benefits (Note 20)</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Property tax</i>
		<i>Bank charges</i>
		<i>Repairs and maintenance</i>
		<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)</i>
		<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
		<i>Professional fees</i>
		<i>Representation</i>
		<i>Education and training</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2023</u>
Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)	
Keamanan	2.271.065.635
Utilitas	1.557.610.572
Perjalanan dinas	963.874.654
Perlengkapan kantor dan komputer	775.363.874
Iuran langganan	473.168.367
Kendaraan	429.494.144
Sumbangan	272.756.720
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	4.002.068.252
Sub-total	<u>144.448.436.425</u>
Total	<u>233.626.463.134</u>

29. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2022</u>	
		General and Administrative Expenses (continued)
	2.133.480.090	Security
	1.156.724.882	Utilities
	559.501.914	Traveling
	764.999.218	Office and computer equipment
	442.968.485	Membership fee
	423.059.659	Vehicles
	331.590.355	Donation
	8.202.054.009	Others (each below Rp 150,000,000)
Sub-total	<u>127.850.604.449</u>	Sub-total
Total	<u>234.104.831.348</u>	Total

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	<u>2023</u>
Penghasilan lain-lain:	
Sewa	4.113.696.320
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	285.351.944
Lainnya	1.833.741.993
Sub-total	<u>6.232.790.257</u>
Beban lain-lain	
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-
Lainnya	(398.002.385)
Sub-total	<u>(398.002.385)</u>
Neto	<u>5.834.787.872</u>

30. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

	<u>2022</u>	
		Other income:
	3.939.742.608	Rental
	271.607.458	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
	-	Others
Sub-total	<u>4.211.350.066</u>	Sub-total
		Other expenses
	(1.689.816.106)	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
	(933.396.320)	Others
Sub-total	<u>(2.623.212.426)</u>	Sub-total
Neto	<u>1.588.137.640</u>	Net

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2023</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>237.225.447.058</u>
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>237.228.398.492</u>

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<u>2022</u>
Net income for the year attributable to Owners of the Entity	<u>106.468.989.630</u>
Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Entity	<u>361.839.942.296</u>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saham dasar	500.000.000	500.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>205.583.400</u>	<u>205.583.400</u>
Laba per saham dasar	<u>1.154</u>	<u>518</u>
Laba komprehensif lain per saham dasar	<u>1.154</u>	<u>1.760</u>

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

*Basic shares
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share
Other comprehensive income per share*

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

a. Significant balances and significant transactions

	<u>Total / Total</u>		<u>Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Piutang Usaha (Catatan 6)				
PT Kabelindo Murni Tbk	281.670.060.544	118.444.707.957	5,28%	2,31%	<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	22.646.076.638	13.589.618.452	0,42%	0,27%	<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	-	60.652.064.789	0,00%	1,18%	<i>PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply</i>
PT Setia Sapta	-	34.474.371.408	0,00%	0,67%	<i>PT Setia Sapta</i>
PT Tutulan Sukma	-	12.794.612.471	0,00%	0,25%	<i>PT Tutulan Sukma</i>
PT Moda Sukses Makmur	-	1.665.414.941	0,00%	0,03%	<i>PT Moda Sukses Makmur</i>
Total	<u>304.316.137.182</u>	<u>241.620.790.018</u>	<u>5,71%</u>	<u>4,71%</u>	<i>Total</i>

	<u>Total / Total</u>		<u>Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Utang Usaha (Catatan 16)				
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	67.797.710.168	84.385.577.169	17,27%	21,23%	<i>PT Tembaga Mulia Semanan Tbk</i>
PT Kabelindo Murni Tbk	1.157.508.000	26.781.902.866	0,29%	6,74%	<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
PT Sibalec	880.197.468	771.884.990	0,22%	0,19%	<i>PT Sibalec</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	751.904.990	3.231.160.854	0,19%	0,81%	<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
PT Tutulan Sukma	474.132.179	770.193.976	0,12%	0,19%	<i>PT Tutulan Sukma</i>
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	-	522.259.532	0,00%	0,13%	<i>PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply</i>
Total	<u>71.061.452.805</u>	<u>116.462.979.387</u>	<u>18,01%</u>	<u>29,30%</u>	<i>Total</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan (lanjutan)

	Total / Total		Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan (Catatan 27)					Revenues (Note 27)
PT Sibalec	1.380.878.960.615	1.239.825.633.810	23,71%	22,67%	PT Sibalec
PT Kabelindo Murni Tbk	1.357.515.254.116	1.315.122.405.866	23,31%	24,05%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	767.395.297.661	690.289.053.950	13,18%	12,62%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Setia Sapta	507.483.475.852	525.929.733.231	8,72%	9,62%	PT Setia Sapta
PT Tutulan Sukma	370.059.532.737	361.366.897.108	6,36%	6,61%	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung Nusantara	77.209.643.898	3.649.771.310	1,33%	0,07%	PT Mesindo Agung Nusantara
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	234.511.200	372.852.750	0,00%	0,01%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Moda Sukses Makmur	-	4.105.055.320	0,00%	0,08%	PT Moda Sukses Makmur
Total	4.460.776.676.079	4.140.661.403.345	76,61%	75,71%	Total

	Total / Total		Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
	2023	2022	2023	2022	
Pembelian (Catatan 28)					Purchases (Note 28)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	4.063.918.924.394	3.933.908.151.654	79,78%	77,57%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
PT Kabelindo Murni Tbk	109.696.153.269	214.753.262.426	2,15%	4,23%	PT Kabelindo Murni Tbk
PT Sibalec	22.819.145.332	37.520.666.100	0,45%	0,74%	PT Sibalec
PT Setia Sapta	13.527.578.090	-	0,27%	0,00%	PT Setia Sapta
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	11.837.016.066	34.495.177.466	0,23%	0,68%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
PT Tutulan Sukma	2.287.508.431	4.415.338.594	0,04%	0,09%	PT Tutulan Sukma
PT Mesindo Agung Nusantara	-	559.475.000	0,00%	0,01%	PT Mesindo Agung Nusantara
Total	4.224.086.325.582	4.225.652.071.240	82,92%	83,32%	Total

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 17.791.858.150 dan Rp 18.004.210.350.

c. Sifat hubungan dan transaksi

Nama pihak berelasi / Name of related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships
PT Setia Sapta	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / Have the same shareholders and management with the Group

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Significant balances and significant transactions (continued)

	Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues		
	2023	2022	
			Revenues (Note 27)
	23,71%	22,67%	PT Sibalec
	23,31%	24,05%	PT Kabelindo Murni Tbk
	13,18%	12,62%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
	8,72%	9,62%	PT Setia Sapta
	6,36%	6,61%	PT Tutulan Sukma
	1,33%	0,07%	PT Mesindo Agung Nusantara
	0,00%	0,01%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
	0,00%	0,08%	PT Moda Sukses Makmur
	76,61%	75,71%	Total

	Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases		
	2023	2022	
			Purchases (Note 28)
	79,78%	77,57%	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
	2,15%	4,23%	PT Kabelindo Murni Tbk
	0,45%	0,74%	PT Sibalec
	0,27%	0,00%	PT Setia Sapta
	0,23%	0,68%	PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply
	0,04%	0,09%	PT Tutulan Sukma
	0,00%	0,01%	PT Mesindo Agung Nusantara
	82,92%	83,32%	Total

b. The compensation of key management

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2023 and 2022 are Rp 17,791,858,150 and Rp 18,004,210,350, respectively.

c. Nature of relationships and transactions

Sifat transaksi / Nature of transactions
Piutang usaha, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dan transaksi (Lanjutan)

PT Kabelindo Murni Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / <i>Shareholders of the Entity</i>
PT Moda Sukses Makmur	Pemegang saham Entitas / <i>Shareholders of the Entity</i>
PT Sibalec Bandengan	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same shareholders and management with the Group</i>
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / <i>Associate Entity</i>

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**c. Nature of relationships and transactions
(Continued)**

Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Piutang saha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivables and revenues</i>
Utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade payables, revenues and purchases</i>
Utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade payables, revenues and purchases</i>

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instrument.

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

	2023			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect in		
		Laba Rugi / Profit Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4,00%	719.195.636	(719.195.636)	United States Dollar
Dolar Singapura	2,63%	95.843.529	(95.843.529)	Singapore Dollar
2022				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect in		
		Laba Rugi / Profit Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3,08%	848.820.956	(848.820.956)	United States Dollar
Dolar Singapura	2,72%	103.210.493	(103.210.493)	Singapore Dollar

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

a. Market risk (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, other receivables and investments.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada entitas dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Tabel dibawah menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Financial assets that are past due but not impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or entities with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either past due or impaired

The table below shows the aging analysis of past due or impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2023 and 2022.

	2023					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	780.821.449.731	-	-	-	780.821.449.731	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	203.904.857.292	273.502.665.997	10.950.771.353	(10.950.771.353)	477.407.523.289	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	3.785.823.620	462.212.658	-	-	4.248.036.278	<i>Other receivables</i>
Total	988.512.130.643	273.964.878.655	10.950.771.353	(10.950.771.353)	1.262.477.009.298	Total
	2022					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	557.076.332.155	-	-	-	557.076.332.155	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	371.049.821.356	198.158.454.088	10.950.771.353	(10.950.771.353)	569.208.275.444	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.366.693.931	-	-	-	2.366.693.931	<i>Other receivables</i>
Total	930.492.847.442	198.158.454.088	10.950.771.353	(10.950.771.353)	1.128.651.301.530	Total

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

c. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Group melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Group untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

a. Wilayah geografis

2023					
	Pendapatan neto / <i>Net revenue</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Indonesia	6.254.838.106.649	480.154.090.447	268.744.809.764	5.371.723.608.576	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(431.821.604.543)	-	(31.208.861.230)	(41.922.690.305)	Elimination
Konsolidasi	<u>5.823.016.502.106</u>	<u>480.154.090.447</u>	<u>237.535.948.534</u>	<u>5.329.800.918.271</u>	Consolidation

2022					
	Pendapatan neto / <i>Net revenue</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba neto tahun berjalan / <i>Net profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Indonesia	5.883.201.583.430	339.168.272.536	132.626.430.395	5.208.389.493.248	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(413.996.021.700)	-	(25.918.168.956)	(80.256.164.011)	Elimination
Konsolidasi	<u>5.469.205.561.730</u>	<u>339.168.272.536</u>	<u>106.708.261.439</u>	<u>5.128.133.329.237</u>	Consolidation

b. Produk

2023					
	Pendapatan neto / <i>Net revenue</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba tahun berjalan / <i>Net Profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Kabel	5.598.160.272.789	419.942.949.192	237.910.100.448	5.054.007.225.553	Cable
Insulation	656.677.833.860	60.211.141.255	30.834.709.316	317.716.383.023	Insulation
Eliminasi	(431.821.604.543)	-	(31.208.861.230)	(41.922.690.305)	Elimination
Konsolidasi	<u>5.823.016.502.106</u>	<u>480.154.090.447</u>	<u>237.535.948.534</u>	<u>5.329.800.918.271</u>	Consolidation

2022					
	Pendapatan neto / <i>Net revenue</i>	Laba bruto / <i>Gross profit</i>	Laba tahun berjalan / <i>Net Profit for the year</i>	Total aset / <i>Total assets</i>	
Kabel	5.284.823.421.910	288.335.109.812	107.375.467.325	4.849.169.777.338	Cable
Insulation	598.378.161.520	50.833.162.724	25.250.963.070	359.219.715.910	Insulation
Eliminasi	(413.996.021.700)	-	(25.918.168.956)	(80.256.164.011)	Elimination
Konsolidasi	<u>5.469.205.561.730</u>	<u>339.168.272.536</u>	<u>106.708.261.439</u>	<u>5.128.133.329.237</u>	Consolidation

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perikatan

Grup telah mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dan telepon. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 beberapa kontrak penjualan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

The Group entered into various sales contracts for the supply of electric and telephone cables. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding sales contracts are as follows:

2023				
No.	Nama Pihak / Counterparty	Nilai Kontrak (Rp)/ Contract value (Rp)	Periode Kontrak / Contract period	Sanksi / Sanctions
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	133.125.886.851	Sampai dengan Maret 2024 / up to March 2024	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value
2	Distributor / Distributor	133.270.562.608	Sampai dengan Januari 2024 / up to January 2024	Tidak ada sanksi / No sanctions
3	Proyek / Project	10.921.952.500	Sampai dengan Maret 2024 / up to March 2024	Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount
TOTAL / TOTAL		277.318.401.959		

2022				
No.	Nama Pihak / Counterparty	Nilai Kontrak (Rp)/ Contract value (Rp)	Periode Kontrak / Contract period	Sanksi / Sanctions
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	67.323.680.000	Sampai dengan Maret 2023 / up to March 2023	Denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak / Penalty for late delivery of goods is 0.1% of the value of delayed goods for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value
2	Distributor / Distributor	36.499.533.885	Sampai dengan Januari 2023 / up to January 2023	Tidak ada sanksi / No sanctions
3	Proyek / Project	17.468.911.800	Sampai dengan Maret 2023 / up to March 2023	Tidak ada sanksi / No sanctions - Sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak / Sanction in the form of a maximum penalty of 1% until 5% of contract amount
TOTAL / TOTAL		121.292.125.685		

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank dan *surety bond* sebagai jaminan yang ditujukan untuk proyek PLN, ekspor dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1 bulan hingga 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah bank garansi masing-masing sebesar Rp 84.238.240.741, dan Rp 150.378.172.240 ditambah \$AS 19.320.

Fasilitas Kredit

Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB5/MI.SPPK.314/2023 tanggal 12 Oktober 2023 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pinjaman / Type of loans	Total Fasilitas / Total Facilities	Bunga per tahun (%) / Interest per annum (%)
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / Working Capital Loan - Transactional 1	Rp 450.000.000.000	9,00
Kredit Modal Kerja - Revolving / Working Capital Loan - Revolving	Rp 150.000.000.000	9,00
Bank Garansi / Bank Guarantee	Rp 350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / Local LC Treasury Line	Rp 50.000.000.000	-
Bill Purchasing Line	\$AS / US\$ 5.000.000	-
	Rp 40.000.000.000	-

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang dividen	1.425.909.460	(30.723.365.750)	30.837.510.000	-	1.540.053.710	Dividend payable

2022

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net	Penambahan/ Addition	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang dividen	1.259.386.340	(40.950.156.880)	41.116.680.000	-	1.425.909.460	Dividend payable

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Contingencies

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantee and *surety bond* as collateral intended for the PLN project, exports and private projects with a guarantee period ranging from 1 month to 3 years. As of December 31, 2023 and 2022, total bank guarantees amounted to Rp 84,238,240,741, and Rp 150,378,172,240 plus US\$ 19,320, respectively.

Credit Facilities

The Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB5/MI.SPPK.314/2023 dated October 12, 2023 which will mature on October 19, 2024 with the following details:

